**PARA PENATUA DAN HUBUNGAN MEREKA KEPADA TUHAN**

(Bahan ini disediakan asosiasi Kependetaan GC)

https://eldersdigest.org/

Vol 4 Sesi A

*“Tetapi engkau hai manusia Allah, jauhilah semuanya itu, kejarlah keadilan, ibadah, kesetiaan, kasih, kesabaran dan kelembutan. Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan rebutlah hidup yang kekal. Untuk itulah engkau telah dipanggil dan telah engkau ikrarkan ikrar yang benar di depan banyak saksi. Di hadapan Allah yang memberikan hidup kepada segala sesuatu dan di hadapan Kristus Yesus yang telah mengikrarkan ikrar yang benar itu juga di muka Pontius Pilatus, kuserukan kepadamu:Turutilah perintah ini, dengan tidak bercacat dan tidak bercela, hingga pada saat Tuhan kita Yesus Kristus menyatakan diri-Nya, “*

***1 Timotius 6:11-14***

Para penatua gereja harus memelihara dan memperkuat hubungan yang erat dengan Allah, sehingga pekerjaan mereka setiap hari dapat diarahkan untuk memenuhi kehendak ilahi. Apakah dalam kehidupan spiritual pribadi mereka, akan memiliki pengaruh yang lebih besar daripada apa yang mereka khotbahkan dari mimbar.

Karena itu, mereka harus berkomunikasi dengan Tuhan setiap hari, untuk menerima dari-Nya berkah-Nya dan memberikan pelayanan yang memenuhi panggilan yang begitu tinggi.

Apa yang harus menjadi karakteristik para penatua gereja yang ingin mengembangkan dan melaksanakan tugas mereka sesuai dengan pedoman ilahi?

**I. Kehidupan mereka harus ditandai dengan kehidupan doa**

1. Mereka akan mencari Tuhan dalam doa setiap hari, meminta untuk menopang dalam kehidupan rohani mereka.
2. Mereka akan berdoa setiap hari untuk keluarga mereka.
3. Mereka akan perantara dalam doa untuk gereja.
4. Mereka akan berseru kepada Tuhan untuk orang sakit.
5. Mereka akan berkomunikasi dengan Tuhan ketika mempersiapkan pekabaran yang akan memberi makan kawanan domba.
6. Mereka akan sering berdoa dan dengan sungguh-sungguh sebelum berkhotbah dari mimbar.
7. Mereka akan menjadi perantara bagi orang-orang yang mengunjungi gereja.
8. Mereka akan berdoa bagi kaum muda dan anak-anak di gereja.
9. Mereka akan meminta pencurahan Roh-Nya sepenuhnya kepada Tuhan.
10. Mereka akan berdoa kepada Tuhan meminta bimbingan dalam program yang akan dilaksanakan gereja.
11. Bagi para penatua yang setia, doa adalah hal yang penting dalam semua keputusan dan rencana gereja yang dipimpinnya.

**John Wesley berkata:**

"Tuhan tidak melakukan apa pun kecuali menanggapi doa yang percaya."

**Rasul Paulus yang luar biasa menasihati kita:**

“..dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus, “ Efesus 6:18

Jelas, jika ada sesuatu yang paling ditakuti musuh, itu adalah para pemimpin dan gereja yang berdoa.

**Dalam The Signs of the Times, October 27, 1881, kita diingatkan bahwa:**

“Ada kekuatan besar dalam doa. Musuh kita yang besar terus-menerus berusaha menjauhkan jiwa yang bermasalah dari Allah. Seruan kepada Surga oleh orang kudus yang paling rendah hati lebih ditakuti oleh Setan daripada dekrit kabinet atau mandat raja. ”

* Para penatua Gereja hendaknya tidak takut untuk meminta kepada Allah, di hadapan gereja, untuk berhasil dalam pekerjaan mereka.
* Allah adalah Allah yang penuh kemenangan dan Ia ingin para pemimpin-Nya di bumi juga berhasil.
* Kita memiliki Nehemia sebagai contoh ketika Tuhan menaruh hatinya untuk membangun kembali tembok. Nehemia berdoa demikian kepada Tuhan:

*Ya, Tuhan, berilah telinga kepada doa hamba-Mu ini dan kepada doa hamba-hamba-Mu yang rela takut akan nama-Mu, dan biarlah hamba-Mu berhasil hari ini dan mendapat belas kasihan dari orang ini." Ketika itu aku ini juru minuman raja. Nehemia 1:11*

Para penatua gereja haruslah pria dan wanita yang beriman dan berdoa terus-menerus. Mereka harus merasa percaya diri untuk bertanya kepada Tuhan, Siapa yang memanggil mereka, untuk membimbing dan memberkati mereka dalam rencana yang akan mereka terapkan atas nama gereja.

**II. Apa yang akan di doakan oleh para penatua dalam kehidupan mereka?**

1. Menguatkan mereka ketika mereka merasa sedih, bingung, patah semangat atau ragu-ragu.

*"Doa yang Anda berikan dalam kesepian, dalam keletihan, dalam pencobaan, jawaban Tuhan, tidak selalu sesuai dengan harapan Anda, tetapi selalu untuk kebaikan Anda." MYP 250*

1. Akan memungkinkan para penatua memproyeksikan diri mereka untuk berhasil dan bukan gagal. "*Adalah hak istimewa kita untuk datang kepada-Nya dengan keberanian kudus." Pr 15*
2. Akan memungkinkan mereka untuk bergantung pada Tuhan, baik di saat-saat sulit maupun di saat-saat sukses.
3. Doa mengubah mereka menjadi pria dan wanita yang rendah hati.
4. Doa membuat mereka lebih peka terhadap kebutuhan orang lain, terutama untuk kawanan domba mereka.
5. Melalui doa, karakter mereka diubah.
6. Melalui doa, Tuhan mengubah kelemahan mereka menjadi kekuatan.
7. Doa adalah kesempatan untuk menunjukkan kepada Tuhan semua kemuliaan dan kehormatan.
8. Doa memungkinkan mereka untuk membawa kebutuhan mereka kepada Tuhan.
9. Melalui doa, para penatua berdoa di hadapan Allah untuk gereja, sama seperti yang dilakukan Musa untuk orang-orang Israel.

**Nasehat yang diinspirasikan:**

*"‘ Datanglah kepada-Ku, "adalah undangan-Nya. Apa pun kecemasan dan cobaan Anda, sampaikanlah semua permasalahanmu kepada Tuhan. " DA 329*

*“Mengapa para putra dan putri Allah enggan berdoa, ketika doa adalah kunci iman untuk membuka perbendaharaan surga, di mana tersimpan sumber daya Mahakuasa yang tak terbatas?*

*Tanpa doa yang berkeputusan dan ketekunan kita berada dalam bahaya tidak bertumbuh dan menyimpang dari jalan yang benar. ” SC 94*

*"Setiap orang suci yang datang kepada Tuhan dengan hati yang tulus, dan mengirimkan permohonannya yang jujur ​​kepada-Nya dengan iman, akan mendapatkan doanya dijawab." Pr 70*

*"Doa kita harus tulus dan gigih seperti halnya permohonan teman yang membutuhkan yang meminta roti pada tengah malam." Pr 71*

**III. Mereka harus menjadi pelajar Alkitab yang bersemangat**

*Kamu menyelidiki Kitab-kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai hidup yang kekal, tetapi walaupun Kitab-kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku, Yohanes 5:39*

**1. Untuk para penatua gereja, Alkitab akan menjadi:**

1. Sumber bagi mereka untuk bertanya.
2. Sumber mereka untuk motivasi dan inspirasi.
3. Kompas spiritual mereka yang akan membimbing mereka dalam pekerjaan mereka sebagai pemimpin gereja.
4. Asal usul semua khotbah mereka.
5. Gudang utama makanan rohani untuk diri mereka sendiri dan gereja.
6. Cara yang akan Tuhan gunakan untuk memperkuat kelemahan mereka.

**2. Mereka akan menggunakan Alkitab untuk:**

1. Beri makan kawanan domba di bawah pengasuhan mereka.
2. Perkuat iman saudara-saudara mereka.
3. Dorong orang-orang percaya di gereja.
4. Membangun dan bukan menghancurkan.
5. Beri harapan kepada mereka yang berkecil hati.
6. Tinggikan Nama Yesus.
7. Dengan penuh kasih memperingatkan orang berdosa.
8. Mengajarkan bahwa Yesus sebagai satu-satunya harapan bagi orang berdosa.
9. Instruksikan gereja untuk memenuhi misinya.
10. Persiapkan gereja untuk bertemu Yesus.

**3. Tidak akan menggunakan Alkitab untuk:**

1. Menyakiti saudara-saudara mereka.
2. Buktikan teori pribadi.
3. Benarkan perilaku mereka yang tidak pantas.
4. Berusaha keras untuk memenangkan argumen dan kontroversi yang tidak memperbaiki.
5. Menunjukkan bahwa mereka adalah pengkhotbah terbaik di gereja.
6. Gunakan posisi mereka untuk memantapkan diri.
7. Berikan interpretasi mereka sendiri tentang apa yang benar dan adil.
8. Hancurkan sedikit harapan yang masih ada di hati orang berdosa.
9. Berbicaralah lebih banyak tentang musuh daripada tentang Kristus.
10. Membenarkan perilaku yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Alkitab.

Kepada para penatua gereja yang ingin bekerja demi kemuliaan Allah, Alkitab akan menjadi penuntun tertinggi bagi kehidupan mereka, dan kekuatan pendorong yang akan mendorong mereka untuk mempersembahkan dengan martabat yang terbaik dari diri mereka sendiri dalam panggilan mereka yang tinggi.

**Nasehat yang menginspirasi:**

*“Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.” 2 Timotius 3:16-17*

*“Tidak ada yang lebih diperhitungkan untuk memperkuat kecerdasan selain mempelajari Kitab Suci. Tidak ada buku lain yang begitu ampuh untuk mengangkat pikiran, memberi kekuatan kepada pancaindera, seperti kebenaran Alkitab yang luas dan memuliakan. Jika firman Tuhan dipelajari sebagaimana mestinya, manusia akan memiliki keluasan pikiran, kemuliaan karakter, dan stabilitas tujuan yang jarang terlihat pada zaman ini. " SC 90*

**Rekapitulasi apa yang kita pelajari**

**1. Penatua akan berdoa untuk:** (Sebutkan 5 alasan)

1. Keluarga mereka.
2. Gereja mereka.
3. Mereka yang ada di gereja yang sakit.
4. Anak-anak dan remaja gereja.
5. Persiapan khotbah.

**2. Apa yang akan didoakan dalam kehidupan para penatua? (4 kualitas)**

1. Mengubah karakter mereka.
2. Buat mereka rendah hati.
3. Kualifikasi mereka untuk pekerjaan Kristen.
4. Membuat mereka bergantung pada Tuhan.

**3. Penatua menggunakan Alkitab untuk: (4 hal)**

1. Beri makan kawanan domba Allah.
2. Meninggikan Yesus.
3. Bangun gereja.
4. Perkuat dan dorongan.

**4. Penatua tidak akan menggunakan Alkitab untuk:**

1. menyakiti saudara-saudara.
2. Terlibat dalam kontroversi.
3. Buat orang lain terkesan tentang diri mereka sendiri.
4. Benarkan perilaku mereka.